



Analisis Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit : Literature Review

*Mardiana Sartika Dewi¹, Daniswara Nursyahbani², Ana Naimatul Janah³, Chalida Nur Rahmadiyahani⁴, Herlina Manarung⁵

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tidar – Magelang

Email: mardinasartika@gmail.com¹, daniswaranursyahbani@gmail.com², anaimatulj@gmail.com³, chalidaida88@gmail.com⁴, herlinamanarung@untidar.ac.id⁵

*Korespondensi: mardinasartika@gmail.com

Abstract. *In an entity or company to support the creation of good financial reports must have a good internal auditor. Internal auditors within the company play a role as a party that evaluates and provides input so that the financial statements to be presented are of high quality. An independent attitude must be possessed by an auditor. Competent auditors are also needed to be able to produce quality audit reports. This research was made to provide knowledge about the effect of independence and competence on audit quality. The research method used is a literature review. The results of the research show that independence and competence have a significant impact on audit quality.*

Keyword : *Independence, Competence, and Audit Quality.*

Abstrak. *Di sebuah entitas atau perusahaan untuk menunjang terciptanya sebuah laporan keuangan yang baik pasti memiliki seorang auditor internal yang baik. Auditor internal di dalam perusahaan berperan sebagai pihak yang menilai serta memberikan masukan-masukan agar laporan keuangan yang akan disajikan tersebut berkualitas. Sikap independent wajib dimiliki oleh auditor. Auditor berkompeten diperlukan agar bisa menghasilkan sebuah laporan audit yang berkualitas. Studi ini dilaksanakan memberikan pengetahuan mengenai dampak independensi dan kompetensi pada kualitas audit. Metode penelitian yang dipakai ialah literature review. Pada hasil studi memperlihatkan independensi dan kompetensi memiliki pengaruh signifikan pada kualitas audit.*

Kata kunci : Independensi, Kompetensi, dan Kualitas Audit.

PENDAHULUAN

Di sebuah entitas atau perusahaan untuk menunjang terciptanya sebuah laporan keuangan yang baik pasti memiliki seorang auditor internal yang baik. (Susanti, 2019) Auditor merupakan pihak yang melakukan pengawasan dan penilaian terhadap laporan keuangan untuk nantinya bisa memberikan informasi yang akurat dan memadai. (RATRI & BERNAWATI, 2020) Auditor internal di dalam perusahaan berperan sebagai pihak yang menilai serta memberikan masukan-masukan agar laporan keuangan yang akan disajikan tersebut berkualitas. Auditor memiliki peran penting dalam menciptakan sebuah laporan keuangan yang akuntabilitas serta membantu manajemen dan dewan direksidwesi untuk mewujudkan sebuah laporan keuangan yang efektif dan efisien. (Gari & Sudarmadi, 2019) Untuk bisa menghasilkan suatu laporan audit yang berkualitas maka perlu didorong dengan beberapa penerapan etika serta standar audit yang berlaku umum. (Laksita & Sukirno, 2019) Sikap independent harus dimiliki oleh seorang auditor. Independent merupakan sikap terbebas dari pengaruh-pengaruh yang nantinya dapat mengganggu independensi seorang auditor. Auditor yang berkompeten

Received November 29, 2023; Accepted Desember 09, 2023; Published Februari 17, 2024

* Mardiana Sartika Dewi, mardinasartika@gmail.com

juga diperlukan untuk bisa menghasilkan sebuah laporan audit yang berkualitas. (Gaol, 2017) Tidak hanya independensi, kompeten atau sebuah keahlian sangat diperlukan dalam melaksanakan pengauditan. (Muslim et al., 2020) Keahlian dalam mengaudit, dan menemukan beberapa temuan-temuan dan bukti-bukti audit nantinya ikut berpengaruh kepada kualitas audit. Integritas pada auditor merupakan landasan kepercayaan publik. Auditor dituntut untuk bisa melaksanakan audit dengan jujur dan adil dalam hubungan profesionalitas kerja.

Mengenai kasus-kasus yang marak dialami di Indonesia seperti kasus yang terjadi pada PT KAI, kasus tersebut terjadi karena adanya perselisihan paham manajemen dan komisaris yang merangkap jadi komiter audit. Salah satu penyebab kasus tersebut adalah karena laporan keuangan PT KAI yang dinilai cukup rumit. Banyaknya stasiun, depo dan gudang PT KAI menyebabkan terjadinya keraguan apakah transaksi yang terjadi benar-benar memiliki bukti yang memadai dan dicatat dengan benar, oleh karen itu komisaris yang merangkap sebagai komite audit tersebut meminta untuk diadakan pengauditan ulang guna menghasilkan laporan keuangan yang transparan. Dari kasus diatas dapat dikatakan bahwa peran auditor internal cukup penting dalam menunjang laporan keuangan yang baik. Peran auditor internal yang utama adalah memberikan penilaian dari segi pihak yang independent dan objektif. Dari uraian diatas, penelitian ini penting untuk dilakukan untuk mendeskripsikan seberapa berpengaruhnya independensi serta kompetensi pada kualitas audit. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit”.

METODE PENELITIAN

Studi ini dilaksanakan memakai penelitian kualitatif dengan metode pendekatan studi literatur atau penelitian kepustakaan, dimana pengumpulan datanya mengacu pada penelitian terdahulu, buku, koran, dokumen, dan sumber bacaan lainnya. Pemilihan pendekatan studi literatur ini dimaksudkan untuk memudahkan penulis dalam menggali masalah dengan batasan tertentu. Penelitian ini berfokus pada pembahasan mengenai analisis dampak independensi, kompeten, dan integritas auditor internal pada kualitas audit. Analisis suatu data dilaksanakan dengan beberapa tahap seperti reduksi data, penyediaan data dan kesimpulan dari sebuah penelitian. Studi Literatur (literature review) adalah sebuah penelitian yang peneliti lakukan dengan mengacu beberapa jurnal, artikel, buku mengenai masalah dan tujuan penelitian. Menurut Synder (2019:333) menjelaskan bahwa literatur review merupakan metode penelitian

yang dilakukan untuk menyatukan inti maupun hasil studi sebelumnya. Metode ini digunakan dengan tujuan guna menyajikan bermacam teori-teori yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti menjadi acuan pada pembahasan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di setiap kantor akuntan publik satu dengan lainnya dalam standar kualitas audit pastinya mengalami perbedaan. Auditor yang sudah memiliki keahlian baik dalam mengaudit akan memiliki kualitas audit yang beda dari auditor yang belum memiliki keahlian yang mumpuni di bidang tersebut. Kualitas audit dikatakan baik apabila dalam pelaksanaan pengauditan, auditor berpegang teguh pada standar audit dan etika profesi. Watkins et al (2004), mengatakan, “kualitas audit merupakan sebuah peluang auditor yang dapat menampilkan adanya salah saji material di sebuah laporan keuangan klien”. Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu, kualitas audit merupakan peluang audit dalam menemukan adanya kesalahan atau salah saji material yang kemudian dilaporkan ke dalam hasil laporan audit. Kualitas auditor sangat dibutuhkan agar bisa menyajikan sebuah laporan audit yang baik dimana nantinya akan dipakai oleh para pemilik kepentingan.

Independensi merupakan perilaku yang perlu seorang auditor miliki. Independensi ialah sikap dimana seorang auditor perlu bisa menyelesaikan pekerjaannya tanpa adanya campur tangan orang lain atau dipengaruhi oleh orang lain. (Ari et al., 2021) Auditor harus menyatakan dan menemukan kesalahan – kesalahan yang harus diungkapkan atau dilaporkan dengan apa adanya. Pada hasil studi dari (Laksita & Sukirno, 2019) menunjukkan hasil independensi berdampak positif pada kualitas audit. Begitupun pada penelitian (Gari & Sudarmadi, 2019) menunjukkan hasil bahwa independensi berdampak pada kualitas audit. Dari hasil studi di atas mengartikan semakin tinggi independensi yang seorang auditor miliki akan sangat berdampak pada hasil kualitas audit. Auditor yang memiliki independensi yang baik akan membuat auditor tidak akan mudah terpengaruh oleh siapapun dan akan lebih baik guna melaksanakan audit. Semakin independent seorang auditor dalam melaksanakan audit maka semakin berkualitas pula hasil auditnya.

Kompetensi merupakan sebuah keahlian yang didapat dari Pendidikan formal serta pengalaman. Di dalam audit kompetensi sangat dibutuhkan untuk bisa menghasilkan kertas kerja yang berkualitas. Kompetensi yang dimiliki oleh auditor tidak semata – mata hanya diukur dengan berapa lamanya auditor bekerja di suatu kantor akuntan publik. Tapi skil

ataupun keahlian yang memadai merupakan faktor penentu apakah auditor tersebut dapat dikatakan berkompeten atau tidak. Pada hasil studi dari (Muslim et al., 2020) menunjukkan kompetensi berdampak signifikan pada kualitas audit. Dan juga studi dari (Gaol, 2017) memperlihatkan hasil bahwa kompetensi berdampak positif pada kualitas audit. Dari hasil studi memperlihatkan makin tinggi kompetensi yang auditor miliki maka akan menghasilkan laporan audit yang berkualitas pula. Makin banyak ilmu yang auditor miliki dengan diimbangi oleh pengalaman – pengalaman yang banyak, hal tersebut akan sangat mempermudah auditor dalam melaksanakan tugas audit.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kualitas audit dikatakan baik apabila dalam pelaksanaan pengauditan, auditor berpegang teguh pada standar audit dan etika profesi. Watkins et al (2004) mengatakan, kualitas audit adalah sebuah peluang auditor dapat menemukan serta melaporkan adanya salah saji material di dalam sebuah laporan keuangan klien. Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan yaitu kualitas audit adalah kemungkinan audit dalam menemukan adanya kesalahan atau salah saji material yang kemudian dilaporkan ke dalam hasil laporan audit. Kualitas auditor sangat dibutuhkan agar bisa menyajikan laporan audit yang baik yang nantinya akan dipakai oleh para pemilik kepentingan. Independensi merupakan salah satu sikap yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Independensi merupakan sikap dimana seorang auditor harus bisa menyelesaikan pekerjaannya tanpa adanya campur tangan orang lain atau dipengaruhi oleh orang lain. Auditor harus menyatakan dan menemukan kesalahan – kesalahan yang harus diungkapkan atau dilaporkan dengan apa adanya. Kompetensi yang dimiliki oleh auditor tidak semata – mata hanya diukur dengan berapa lamanya auditor bekerja di suatu kantor akuntan publik. Tapi skill ataupun keahlian yang memadai merupakan faktor penentu apakah auditor tersebut dapat dikatakan berkompeten atau tidak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa independensi dan juga kompetensi suatu auditor sangatlah berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

Ari, N. L. P. T. W., Suryandari, N. N. A., Putra, G. B. B., & Rahmasari, G. A. P. W. (2021). Pengaruh Independensi, Moral Reasoning, Kompetensi, Integritas, Obyektifitas dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali. *Jurnal*, 1(1), 2016. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1618>

- Gaol, R. L. (2017). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT Oleh Romasi Lumban Gaol. *JRAK – Vol 3 No. 1, Maret 2017 ISSN : 2443 - 1079 PENGARUH*, 3(1), 47–70.
- Gari, T. T., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh Independensi Auditor Internal Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Internal. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(2), 181–192. <https://doi.org/10.30871/jama.v3i2.1590>
- Laksita, A. D., & Sukirno, S. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 31–46. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24497>
- Muslim, M., Nurwanah, A., Sari, R., & Arsyad, M. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Kualitas Audit. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 8(2), 100–112. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.8.2.100-112>
- RATRI, M. C., & BERNAWATI, Y. (2020). Penerapan Standar Profesional Audit Internal Dan Kualitas Audit: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 47–56. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.605>
- Susanti, W. (2019). Persepsi Auditor Tentang Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal. *Journal of Business Economics*, 24(2), 122–135. <https://doi.org/10.35760/eb.2019.v24i2.1905>